

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fotografi ekspresi adalah sebuah karya seni yang sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek yang terpilih dan yang diproses serta dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai ungkapan artistik dirinya. Hal ini berarti pengkarya dapat menyampaikan maksud dan pesan yang diinginkan melalui konsep serta objek di dalam foto. Karya yang pengkarya ciptakan menampilkan visual dari makna lagu Dewa 19 dengan penataan cahaya yang membuat foto lebih menarik untuk dilihat. Pengkarya menerapkan arah cahaya *oval light*, *front light*, *side light*.

Pembuatan skripsi karya tugas akhir ini membutuhkan beberapa tahapan proses pembuatannya. Proses pemotretan dimulai dari ide dan konsep dengan bentuk *storyboard*. Pengkarya juga mendapatkan hasil karya dengan komposisi yang sudah direncanakan sebelumnya. Setelah melakukan proses penggarapan kemudian melakukan hasil akhirnya yaitu *editing* dan *digital imaging*.

B. Saran

Dalam penciptaan karya tentunya harus membutuhkan persiapan yang matang, maupun persiapan sekecil apapun. Dalam proses penciptaan karya tentunya terdapat kendala-kendala yang tidak terduga, seperti kurangnya keterkaitan objek dengan makna lagu, semiotika yang tidak sesuai, dan hal-hal

lainya. Untuk mencegah hal tersebut tidak terjadi harus melakukan perisapan-persiapan terkait dengan penciptaan karya. Manajemen waktu dan komunikasi dengan baik dengan *crew* sangat penting agar tidak ada miskomunikasi. Penciptaan tugas akhir “Visualisasi Makna Lagu Dewa 19 Dalam Fotografi” diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa dalam membuat tugas akhir selanjutnya dan bisa mengeksklore lagi terkait dengan fotografi ekspresi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yudi. (2020). *Mengenal Fotografi Dan Foto Jurnalistik*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Barthes, Roland. (2012). *Elemen-Elemen Semiotika*. Terjemahan M.Ardiansyah. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Damono, S. D. (2018). *Alih Wahana*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Djohan. (2020). *Psikologi Musik*. Yogyakarta : PT.KANISIUS.
- Fairus, S. (2021). *Visualisasi Lagu Band Fourtwnty Dalam Fotografi Ekspresi* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Hayadi, B. H. (2017). *Visualisasi Konsep Umum Sistem Pakar Berbasis Multimedia*. RJOCS, 3(1). 17-22.
- Hospers, John. (2018). *Filsafat Seni*. Yogyakarta : Thafa Media.
- Jones, C.S. (2015). *Anything But Neutral: Using Color to Create Emotional Images*.
- Kris, B. (2011). *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Mariatul, T.K. (2006). *Digital Imaging Concept* Majalah Desain Grafis.
- Nefri, A. S. (2019). *Psikologi Persepsi*. Yogyakarta: Erlangga.
- Praharwati, D.W., & Rhomadhon, S. (2017). Eknarasasi sartra: *Apresiasi Penikmat Sastra Alih Wahana*. Buletin Al-Turas, 23(2), 267-286.
- Soedjono, S. (2006). *Post-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Yuliana, T. M., Wulandari, A., & Syaifudin, S. (2018). *Paku Sebagai Representasi Diri Dalam Fotografi Ekspresi*. Specta: Journal of Photography, Arts, and Media, 2(2), 14.

SUMBER LAIN

- Hadikul, A.A. (2020). Mengenal Arah Cahaya. [Redaksi.pens.ic](https://redaksi.pens.ic). 25 Nov 2020
<https://talking-picture.net/>. Di akses pada 20 februari 2023
- Nowacki, Peter. (2012). The Race Day. [Behance.com](https://behance.com). 20 februari 2023
- Van Droom, Lotta. (2017). In Betwee .n. [Lotta-van-droom.com](https://lotta-van-droom.com). 20 februari 2023